

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menjadi penentu kebangkrutan bank pasca krisis ekonomi global di ASEAN. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Inflasi, Gross Domestic Product (*GDP*), equity to total asset (*ETA*), dan *SIZE*. Penelitian ini menggunakan beberapa bank ASEAN pada periode 2008-2015. Total bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 1300 bank ASEAN yang telah dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling* yang didapat dari Bankscope Database.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan logistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel inflasi menunjukkan tingkat signifikansi inflasi sebesar 0,546 lebih besar dibandingkan dengan tingkat alpha yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan, inflasi tidak dapat digunakan untuk menjadi faktor penentu kebangkrutan bank, dan H1 ditolak, hasil ini mendukung penelitian (Othman, Abdul-Majid and Abdul-Rahman, 2018) yang menyatakan inflasi tidak dapat memprediksi kebangkrutan bank.

Pada variabel *GDP* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,273 lebih besar dibandingkan dengan tingkat alpha yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan *GDP* tidak dapat menjadi faktor penentu kebangkrutan bank, dan H2 ditolak. Pada variabel *ETA* menunjukkan tingkat signifikansi *ETA* sebesar 0,047 lebih kecil

dibandingkan dengan tingkat alpha yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan *ETA* dapat digunakan untuk menjadi faktor penentu kebangkrutan bank, dan H3 diterima.

Padahal variabel *SIZE* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat alpha yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan *SIZE* dapat digunakan untuk menjadi faktor penentu kebangkrutan bank, dan H4 diterima. Sedangkan secara simultan Inflasi, *Gross Domestic Product (GDP)*, *Equity To Total Assets Ratio (ETA)*, *SIZE*, dapat menjadi penentu kebangkrutan bank, dan H5 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam mendapatkan data untuk bank-bank ASEAN, banyak data bank yang kosong atau tidak sama pertahunnya.
2. Pemilihan variabel dan periode sampel terbatas.
3. Rendahnya keakuratan dalam memprediksi serta mengklasifikasikan bank yang mengalami kondisi benar-benar bangkrut.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menggunakan banyak sumber untuk mendapatkan data bank yang lengkap dan tidak hanya menggunakan bank di ASEAN.

b. Menambahkan variabel-variabel yang berkaitan dengan kebangkrutan bank, dan menggunakan model analisis yang lain.

2. Bagi pihak Bank

Bagi pihak bank yang memiliki modal yang besar tidak harus mengambil resiko yang berlebihan. Karena dengan resiko yang berlebihan dapat meningkatkan potensi kebangkrutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *ETA* dan *SIZE* dapat menjadi peringatan dini atau *Early Warning System* (*EWS*) bagi pihak bank dalam langkah untuk mencegah terjadinya kebangkrutan atau kesulitan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarriani, A. S. (2003) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan di Indonesia'.
- ANDRIYANI, N. (2017) 'Pengaruh Npl, Car, Ldr, Lta, Gwm Dan Gdp Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Persero Di Indonesia Periode 2008-2015', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3), pp. 1–12.
- Anggraeni, A., Mongid, A. and Suhartono (2020) 'Prediction models for bank failure: ASEAN countries', *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 54(2), pp. 41–51. doi: 10.17576/JEM-2020-5402-04.
- Brahmana, R. K. (2007) 'Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry', *Journal Business*, pp. 1–19.
- Budiarti, W. (2014) 'Identifikasi Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Pdb, Inflasi Dan Nilai Tukar Sebagai Prediksi Krisis Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), pp. 1208–1221.
- Chiaromonte, L. *et al.* (2016) 'How Accurately Can Z-score Predict Bank Failure?', *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 25(5), pp. 333–360. doi: 10.1111/fmii.12077.
- Dendawijaya, L. (2005) 'Manajemen Perbankan', 1, pp. 1–17.
- Fariana, R. (2014) 'Prediksi Kondisi Bermasalah Berdasarkan Analisis Rasio Camel Menggunakan Pendekatan Logistic Regression Pada Lembaga Perbankan Yang Go Publik', *Majalah Ekonomi*, XIX(1), pp. 116–130.
- Firdaus, R. N. (2016) 'Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *El Dinar*, 3(1), pp. 82–108. doi: 10.18860/ed.v3i1.3339.
- Hadyu Hasanatina, F., Mawardi, W. and Manajemen, J. (2016) 'Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode Zscore (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2014)', *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), pp. 1–10. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>.

- Hamida, D., Ahmar, N. and Djaddang, S. (2018) 'Determinan Prediksi Krisis Perbankan Berbasis Banking Sector Fragility Index', *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), pp. 1–16. doi: 10.34204/jiafe.v3i2.687.
- Hsu, C.-M. and Liu, W.-C. (2019) 'Bank Failure Model for Asian Financial Crisis and Subprime Mortgage Crisis : A Comparison', *Korea and the World Economy*, 20(1), pp. 65–104. doi: 10.46665/kwe.2019.04.20.1.65.
- Ishak, A. A. and Mongid, A. (2021) 'Determinants of Bankruptcy Banking after the Global Financial Crisis (GFC): Theoretical Review', *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (1), pp. 243–248.
- Kasus, S. *et al.* (2014) 'Indikator Kesulitan Finansil Terhadap Harga Saham Bank ', (January 2004), pp. 1–26.
- Khadapi, M. (2017) 'Pengaruh car, roa, bopo dan fdr terhadap financial distress bank umum syariah di indonesia periode 2014-2016'.
- Kurnia, I. and Mawardi, W. (2012) 'Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan', *Journal Of Management*, 1(2), pp. 49–57.
- Kusmayadi, D. (2012) 'Determinasi Audit Internal Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Serta Implikasinya Pada Kinerja Bank', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1), pp. 147–156.
- Lin, C. C. and Yang, S. L. (2016) 'Bank fundamentals, economic conditions, and bank failures in East Asian countries', *Economic Modelling*. Elsevier B.V., 52, pp. 960–966. doi: 10.1016/j.econmod.2015.10.035.
- MN, N. and Permatasari, V. (2017) 'Dampak Variabel Makroekonomi Dan Indeks Saham Global Terhadap Indeks Harga Lq45 Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ekonomi*, 21(3), pp. 309–324. doi: 10.24912/je.v21i3.21.
- Momparler, A., Carmona, P. and Climent, F. (2016) 'La Predicción Del Fracaso Bancario Con La Metodología "Boosting Classification Tree"', *Revista Espanola de Financiacion y Contabilidad*, 45(1), pp. 63–91. doi: 10.1080/02102412.2015.1118903.

- Nugroho, V. (2012) 'Pengaruh CAMEL Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank', *Jurnal Akuntansi*, XVI(01), pp. 145–161.
- Oktavilia, S. (2008) 'Deteksi Dini Krisis Perbankan Indonesia: Identifikasi Variabel Makro Dengan Model Logit', 1(1), pp. 1–14. doi: 10.15294/jejak.v1i1.1448.
- Othman, N., Abdul-Majid, M. and Abdul-Rahman, A. (2018) 'Determinants of banking crises in ASEAN countries', *Journal of International Commerce, Economics and Policy*, 9(3). doi: 10.1142/S1793993318500096.
- PRIANTI, F. (2018) 'Pengaruh RGEC Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Banking Distress Dengan Menggunakan CD Indeks Di Indonesia', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), pp. 342–358.
- Purnamandari, N. and Badera, I. (2015) 'Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan Dan Ukuran Bank Pada Risiko Gagal Bank', *E-Jurnal Akuntansi*, 12(2), pp. 172–187.
- Schoenberg, R., Collier, N. and Bowman, C. (2013) 'Strategies for business turnaround and recovery: A review and synthesis', *European Business Review*, 25(3), pp. 243–262. doi: 10.1108/09555341311314799.
- Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudarsono, H. (2009) 'Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah', *La_Riba*, 3(1), pp. 12–23. doi: 10.20885/lariba.vol3.iss1.art2.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Toto, Prihadi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : PPM
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. (2001). *Manajemen Keuangan Jilid I*. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.